

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), yang dilakukan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, data-data yang dihasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, atau lisan dari orang-orang, dan perilaku yang diamati. Data-data yang berhasil dihimpun kemudian diinterpretasi untuk mengenali hubungan yang ada. penelitian deskriptif lebih tepat dilakukan dalam penelitian ini karena relevan untuk proses perencanaan kebutuhan sekolah pada keadaan yang ada di lapangan guna melihat dan memahami gejala-gejala yang ada maupun dibalik semua itu secara mendalam. gejala-gejala itu meliputi pandangan, pikiran, sikap para informan, dan juga meliputi situasi dan kondisi yang diobservasi maupun data yang merupakan dokumen sekolah, gejala-gejala tersebut merupakan satu kesatuan yang utuh, satu sama lain saling terkait dan saling mempengaruhi, sehingga data yang diteliti bersifat integralistik, kemudian data tersebut terkumpul, dan digambarkan dalam bentuk uraian, kata-kata yang disusun dengan sistematika penelitian ilmiah sehingga pengukuran data dan analisisnya lebih tepat dilakukan secara deskriptif kualitatif.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Joko Subagyo P, *Metodologi Penelitian Teori dan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991), h.109.

Unaradjan menjelaskan bahwa dalam *field reseach* adalah dimana peneliti masuk ke lingkungan penelitian dengan benar-benar fokus, bebas dari prakonsepsi dan mengalir mengikuti arus di lingkungan penelitiannya tersebut.

Data dan informasi yang diperoleh pada *field research* langsung dianalisis pada kesempatan Pertama, bersamaan dengan pengumpulan informasi berikutnya. Proses ini berlangsung terus menerus, tanpa perangkat pedoman yang pasti dan lebih mengikuti perkembangan di lapangan. Bahkan, fokus pada aspek-aspek yang khusus baru dilakukan menjelang akhir dari penelitian.<sup>2</sup>

Neuman menggambarkan sepuluh langkah *field research* sebagai berikut:

1. Peneliti mempersiapkan diri, membaca literatur dan defokus.
2. Cari lapangan penelitian dan dapatkan akses ke dalamnya.
3. Masuki lapangan penelitian, kembangkan hubungan sosial dengan anggota komunitas.
4. Adopsi sebuah peran sosial ke dalam diri, bergaul dengan anggota komunitas.
5. Lihat, dengar, kumpulkan data kualitatif.
6. Mulai menganalisis data dan mengevaluasi hipotesa kerja.
7. Fokus pada aspek spesifik.
8. Gunakan wawancara lapangan dengan anggota komunitas dan informan.
9. Putuskan hubungan dan tinggalkan lapangan penelitian secara fisik.
10. Sempurnakan analisis dan tuliskan laporan penelitian.<sup>3</sup>

---

2D. Unaradjan, *Pengantar Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Jakarta: Grasindo, 2000), h. 67

3L.W. Neuman, *Social Research. Methods, Qualitative and Quantitative Approaches* (New York: Pearson Education, 2003), h.108

Subhana, dan Sudrajat menyebutkan penelitian kualitatif sifatnya deskriptif adalah data yang dianalisis tidak untuk menerima atau menolak hipotesis (jika ada), melainkan hasil analisis itu berupa deskripsi dari gejala-gejala yang diamati, yang tidak selalu harus berbentuk angka-angka atau koefisien antar variabel. Pada penelitian kualitatif pun bukan tidak mungkin ada data kuantitatif.<sup>4</sup>

Dengan ditentukan jenis dan pendekatan penelitian pada tesis ini, maka data yang ingin didapat dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan secara rinci, tuntas, dan komprehensif tentang perencanaan kebutuhan sekolah dalam pengembangan lembaga pendidikan umum Pondok Pesantren Darussalam Martapura (studi multi kasus pada Sekolah Menengah Pertama Darussalam Martapura Kabupaten Banjar, dan Sekolah Menengah Kejuruan Darussalam Martapura Kabupaten Banjar).

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada Sekolah Menengah Pertama Darussalam Martapura Kabupaten Banjar, dan Sekolah Menengah Kejuruan Darussalam Martapura Kabupaten Banjar Kabupaten Banjar yang beralamat di jalan Perwira Tanjung Rema kompleks Pondok Pesantren Darussalam, Kecamatan Martapura, kabupaten Banjar Kalimantan Selatan.

Sekolah Menengah Pertama Darussalam Martapura Kabupaten Banjar didirikan sejak keluar SK pendirian 1 Juli 1979 (mendikbud) dengan No SK,

---

<sup>4</sup>M. Subhana dan Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*. (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h.17

Nomor: E/198/V/1979, dan Sekolah Menengah Kejuruan didirikan pada tahun 1988 seiring dengan pendirian sampai 1990 Terdaftar sejak 1991 sekarang diakui (Terakreditasi) "B" dibawah organisasi penyelenggara pondok pesantren Darussalam Martapura.

Berdasarkan observasi peneliti, Sekolah Menengah Pertama Darussalam Martapura Kabupaten Banjar dan Sekolah Menengah Kejuruan Darussalam Martapura Kabupaten Banjar bersinergi atau merupakan satu kesatuan dengan pondok pesantren Darussalam Martapura. Maka dari itu Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Kejuruan Darussalam Martapura Kabupaten Banjar adalah salah satu program dari rangkaian program-program Pendidikan pondok pesantren Darussalam Martapura. Karena itu dapat dikatakan, bahwa Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Kejuruan Darussalam Martapura Kabupaten Banjar merupakan salah satu lembaga yang ada di bawah yayasan pondok pesantren Darussalam Martapura menangani dibidang keahlian Teknik permesinan, dan keperawatan.

Alasan memilih Judul perencanaan kebutuhan sekolah dalam pengembangan lembaga pendidikan umum Pondok Pesantren Darussalam Martapura (studi multi kasus pada Sekolah Menengah Pertama Darussalam Martapura Kabupaten Banjar, dan Sekolah Menengah Kejuruan Darussalam Martapura Kabupaten Banjar) ialah salah satu program dari rangkaian program-program pendidikan pondok pesantren Darussalam Martapura yang menerapkan kurikulum Sekolah Menengah Pertama pada umumnya dan kurikulum pondok pada khususnya yang pembelajarannya dilaksanakan dengan bergantian, atau berurutan

yang dipadupadankan sehingga dalam implementasinya diberikan wawasan agama *fardu ain* dengan kurikulum pondok tidak seperti madrasah Tsanawiyah Negeri MTSN umumnya yang memuat pembelajaran agama tergabung pada mata pelajaran PAI saja. Sehingga bagi orang tua anak, masyarakat sekitar Sekolah, dan yang luar kota Martapura menyekolahkan anaknya dengan harapan mendapatkan Pendidikan pengetahuan umum dan agama.

Sekolah Menengah Kejuruan Darussalam Martapura Kabupaten Banjar adalah Sekolah Teknologi di Kalimantan Selatan yang dikelola oleh Pondok Pesantren Darussalam Martapura Kabupaten Banjar program pembelajarannya meliputi Teknik permesinan, teknik kendaraan ringan, teknik sepeda motor, dan keperawatan yang beralamat di Tanjung Rema Martapura kota. Di Sekolah ini selain mendidik siswa dibidang teknik mesin juga mendidik siswa untuk mendalami ajaran dasar agama Islam. Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan Darussalam diharapkan menjadi manusia muslim berkarya dibidang teknik mesin dan otomotif. Menyiapkan tamatan untuk menjadi tenaga kerja tingkat menengah dalam bidang teknik mesin perkakas dan otomotif yang mampu bekerja sendiri, memiliki pengetahuan, menguasai keterampilan, dan sikap professional. Sebagaimana dengan visi Sekolah Menengah Kejuruan Terwujudnya manusia Indonesia yang beriman, bertaqwa, berahlak mulia, sehat, mandiri, menguasai Ilmu Penagtahuan teknologi, dan komunikasi yang memiliki etos kerja tinggi dan berdisiplin, dan misi Sekolah Menengah Kejuruan Mendidik dan melatih siswa agar berahlak mulia dengan berdasarkan IMTAQ (Iman dan Taqwa), tahan terhadap pengaruh budaya luar yang negatif.

Menganai tenaga pendidik dan kependidikan terdiri dari berbagai latar belakang pendidikan, suku, dan status kepegawaian. Sedangkan peserta didik berasal dari berbagai daerah di Kalimantan Selatan, Tengah, dan Timur yang lolos verifikasi tes kompetensi yang dimiliki.<sup>5</sup>

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah civitas Sekolah Menengah Pertama Darussalam Martapura Kabupaten Banjar, dan Sekolah Menengah Kejuruan Darussalam Martapura Kabupaten Banjar Kabupaten Banjar yang didalamnya terdiri atas kepala sekolah, staff tata usaha, serta ustadz, dan ustadzah.

#### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah proses perencanaan kebutuhan sekolah dalam pengembangan lembaga pendidikan umum Pondok Pesantren Darussalam Martapura

### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data utama dalam penelitian ini ialah kata-kata, pelaksanaan tentang perencanaan kebutuhan sekolah dalam pengembangan lembaga pendidikan umum Pondok Pesantren Darussalam Martapura, dokumen dan lain-lain secara rinci dijelaskan sebagai berikut:<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>Hasil Observasi Peneliti di SMk Darsussslam Martapura tanggal 16 Januari 2017

<sup>6</sup> John W. Best, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h.157

## 1. Data

Obyek data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang yaitu sebagai berikut:

### a. Data Pokok

Data pokok yaitu data yang berkenaan dengan perencanaan kebutuhan sekolah dalam pengembangan lembaga pendidikan umum Pondok Pesantren Darussalam Martapura meliputi: perencanaan kebutuhan kurikulum dan pembelajaran, perencanaan kebutuhan tenaga pendidik dan kependidikan, perencanaan kebutuhan kesiswaan, perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana, perencanaan keuangan, perencanaan kebutuhan hubungan masyarakat. Kemudian bagaimana sekolah mengidentifikasi, dan perencanaan kebutuhan sekolah dalam pengembangan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Darussalam Martapura Kabupaten Banjar, dan Sekolah Menengah Kejuruan Darussalam Martapura Kabupaten Banjar Kabupaten Banjar.

### b. Data Penunjang

Data penunjang disini yakni data tentang latar belakang lokasi penelitian yang meliputi: informasi tentang sejarah singkat berdirinya, visi dan misi sekolah, dan karakter sekolah.

## 2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Informan, yaitu kepala Sekolah , staf tata usaha, serta ustadz ustadzah.

- b. Dokumen Sekolah Menengah Pertama Darussalam Martapura Kabupaten Banjar, dan Sekolah Menengah Kejuruan Darussalam Martapura Kabupaten Banjar Kabupaten Banjar, yaitu data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang diperlukan di lapangan penelitian, ada beberapa teknik yang digunakan akan peneliti yaitu: teknik observasi, wawancara dan dokumentasi:

##### **1. Wawancara**

Dalam teknik wawancara peneliti akan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan Perencanaan kebutuhan sekolah dalam pengembangan lembaga pendidikan umum Pondok Pesantren Darussalam Martapura (studi multi kasus pada Sekolah Menengah Pertama Darussalam Martapura Kabupaten Banjar, dan Sekolah Menengah Kejuruan Darussalam Martapura Kabupaten Banjar) dalam bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan peneliti sendiri selaku orang yang ingin memperoleh informasi berupa data dan fakta dari subjek penelitian dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan pedoman teknik pengumpulan data. Data yang ingin diperoleh peneliti melalui teknik wawancara ini antara lain:

- a. Perencanaan kebutuhan sekolah dalam pengembangan lembaga pendidikan umum Pondok Pesantren Darussalam Martapura (studi multi kasus pada Sekolah Menengah Pertama Darussalam Martapura Kabupaten Banjar, dan

Sekolah Menengah Kejuruan Darussalam Martapura Kabupaten Banjar) meliputi: perencanaan kebutuhan kurikulum dan pembelajaran, perencanaan kebutuhan tenaga pendidik dan kependidikan, perencanaan kebutuhan kesiswaan, perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana, perencanaan keuangan, perencanaan kebutuhan hubungan masyarakat

## **2. Observasi**

Dengan teknik observasi ini, peneliti mencurahkan perhatian dan pengamatan tentang perencanaan kebutuhan sekolah dalam pengembangan lembaga pendidikan umum Pondok Pesantren Darussalam Martapura ( studi multi kasus pada Sekolah Menengah Pertama Darussalam Martapura Kabupaten Banjar, dan Sekolah Menengah Kejuruan Darussalam Martapura Kabupaten Banjar), dan dengan teknik ini juga peneliti mendeskripsikan gejala berupa fenomena dan peristiwa di lapangan dengan melihat langsung kegiatan-kegiatan yang terjadi pada subjek dan informan di lapangan. Data yang ingin didapatkan dalam teknik observasi ini adalah perencanaan kebutuhan sekolah dalam pengembangan lembaga pendidikan umum Pondok Pesantren Darussalam Martapura ( studi multi kasus pada Sekolah Menengah Pertama Darussalam Martapura Kabupaten Banjar, dan Sekolah Menengah Kejuruan Darussalam Martapura Kabupaten Banjar), meliputi: perencanaan kebutuhan kurikulum dan pembelajaran, perencanaan kebutuhan tenaga pendidik dan kependidikan, perencanaan kebutuhan kesiswaan, perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana, perencanaan keuangan, perencanaan kebutuhan hubungan masyarakat

### 3. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif terdapat pula sumber data yang berasal dari *Nonhuman resources* (bukan manusia), seperti dokumen, foto-foto dan bahan statistik. Menurut *Guba dan Lincoln* dalam *Moleong*, dokumen ialah setiap bahan tertulis yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik.<sup>7</sup>

Dokumen dapat berupa tulisan pribadi dalam buku harian atau surat dan dokumen resmi yang ada di Sekolah Menengah Pertama Darussalam Martapura Kabupaten Banjar, dan Sekolah Menengah Kejuruan Darussalam Martapura Kabupaten Banjar. Data yang bersifat dokumentatif akan bermanfaat untuk memberikan gambaran secara lebih valid tentang permasalahan yang diteliti dan sebagai pendukung dalam memahami informasi-informasi verbal dan fenomena yang berhasil direkam oleh peneliti. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi, keadaan demografi Sekolah Menengah Pertama Darussalam Martapura Kabupaten Banjar, dan Sekolah Menengah Kejuruan Darussalam Martapura Kabupaten Banjar, struktur organisasi, jadwal kegiatan, dokumen program kegiatan dan dokumen formal lainnya yang ada serta relevan dengan fokus penelitian.

### F. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara mendalam, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dan dokumen resmi, gambar atau foto dan

---

<sup>7</sup>Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Ramaja Rosdakarya, 2010) h.16

lain- lain sebagainya. Analisis data dapat dilakukan secara bersamaan dengan proses penyusunan dan penafsiran data guna menyimpulkan penelitian.<sup>8</sup>

Pengolahan data kualitatif pada penelitian ini berpedoman pada teknik analisis data versi Miles dan Huberman yang dapat dilakukan melalui tiga tahapan yang dilakukan secara *continue* pada masa pengumpulan data. Tiga tahapan pengolahan data tersebut dilakukan secara keseluruhan pada tiap analisis data sebagai berikut:

### **1. Reduksi Data**

Langkah ini dilakukan dengan proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan yang berlangsung secara terus menerus selama penelitian kualitatif berlangsung.<sup>9</sup> Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci, makin lama penelitian di lapangan dilakukan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit, untuk itu diperlukan analisis data melalui reduksi data.

Pada tahap ini, peneliti menyederhanakan, dan mentransformasikan aneka macam cara melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan, mengolompokkannya dalam suatu pola yang lebih jelas, merumuskan tema-tema untuk mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

### **2. Penyajian Data**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam menyajikan data hendaklah dilakukan dengan teratur, informasi singkat

---

<sup>8</sup> Ibid

<sup>9</sup> MattheewB.Miles dan A.Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru) (Jakarta:UIPress,2009) h 16

tersusun yang berguna untuk memudahkan pada saat penarikan simpulan. Penyajian data kualitatif pada umumnya berbentuk narasi, namun akan lebih baik juga jika ditampilkan dengan berbagai bentuk seperti tabel, gambar, matriks, grafik, jaringan, dan bagan agar data yang didapatkan akan mudah dipahami dan diharapkan juga dapat membuat hasil penelitian menjadi tidak membosankan.<sup>10</sup> Penyajian data penelitian ini dibuat dalam bentuk tabel, gambar dan matrik serta data-data pendukung lainnya yang dapat mendukung peneliti dalam mengumpulkan informasi

### **3. Penarikan Simpulan/*Verifikasi***

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh yang dimulai dari permulaan pengumpulan data. Kesimpulan-kesimpulan juga *diverifikasi* (suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan yang harus dilakukan secara seksama serta dapat dilakukan dengan tukar pikiran diantara teman sejawat dalam upaya untuk pengujian kebenaran, kekokohnya dan kecocokannya), karena jika tidak demikian, maka sipeneliti dalam menarik kesimpulan mengenai sesuatu yang terjadi tidaklah jelas kebenaran dan kegunaannya.<sup>11</sup> Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dalam penelitian ini berupa deskripsi, atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih gelap atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Ibid

<sup>11</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) h.209-210.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), h.345

## **G. Tahapan Penelitian**

Beberapa tahapan penelitian yang dilakukan dalam penyelesaian penyusunan tesis ini hingga menjadi sebuah karya tulis ilmiah yang siap dimunaqasahkan yaitu sebagai berikut:

### **1. Tahap Pendahuluan**

Tahap ini rancangan penelitian disusun kemudian lapangan penelitian dipilih, dijajaki dan dinilai. Menentukan informan, memperhatikan etika penelitian, kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk meminta persetujuan, setelah selesai kemudian diadakan seminar untuk mengurus perijinan penelitian.

### **2. Tahap Pengumpulan Data**

Tahap ini dilakukan persiapan diri dan pendalaman terhadap latar penelitian, memasuki lapangan serta masuk ke dalam latar penelitian untuk mengumpulkan data. Data dikumpulkan dilapangan dengan melakukan wawancara langsung kepada informan, observasi lapangan, dan dokumentasi.

### **3. Tahap Pengolahan Data dan Analisis Data**

Tahap ini dilakukan setelah semua data yang diperlukan terkumpul kemudian diolah sesuai dengan teknik pengolahan data dan dianalisis secara objektif. Analisis terhadap data yang diperoleh dari wawancara dan pengamatan dari catatan lapangan kemudian memfokuskan analisis terhadap data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian, data yang telah diterima diperdalam untuk dianalisis secara holistik.

### **4. Tahap Penyusunan Akhir**

Setelah data diperoleh dan disusun dalam bentuk laporan, maka kemudian peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara sebagai berikut: dibaca berulang-ulang, meminta persetujuan penelaahan kepada pembimbing, dan terakhir merujuk teori-teori perencanaan kebutuhan sekolah dalam pengembangan lembaga pendidikan umum Pondok Pesantren Darussalam Martapura untuk ditinjau dan dianalisis secara kritis dengan teori yang relevan dengan informasi yang akurat dari lapangan.

#### **H. Pengecekan keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dilakukan untuk menjamin bahwa semua data yang diamati dan diteliti oleh peneliti relevan dengan sesungguhnya yang ada dalam kenyataan sebenarnya dan memang terjadi, hal ini peneliti lakukan untuk memelihara dan menjamin bahwa data maupun informasi yang berhasil dihimpun dan dikumpulkan itu benar, baik bagi pembaca maupun subjek penelitian yang diteliti sehingga tidak perlu diragukan lagi.

Pengecekan keabsahan data, digunakan tehnik triangulasi. Triangulasi dilakukan sebagaimana diungkapkan oleh Bogdan dan Biklen:

*The term originally comes from the application of trigonometry to navigation and surveying. You can not locate your precise position on a map by taking your bearing on only one object in the distance. That only locates you on a line. You need bearing on a second object as well. Then you can locate your self at the intersection of the two bearing. Your location plus the other two points can be treated as the point of triangle by which, if you have the distance of one side, you can calculate the length of the other sides.*<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Robert C. Bogdan and Sari Knop Biklen, *Qualitative Research for Education*, (Ohio: Pearson Education, 2007) h.115

Istilah triangulasi pada mulanya berasal dari penerapan trigonometri untuk navigasi dan survei. Tidak dapat menemukan posisi yang tepat pada peta dengan hanya mengandalkan satu objek di kejauhan. Itu hanya menempatkan pada satu baris yang perlu menggunakan obyek kedua. Kemudian dapat menemukan persimpangan dua bearing. Lokasi anda ditambah dua titik lainnya dapat dianggap sebagai titik segitiga di mana, jika anda memiliki jarak satu sisi, dapat menghitung dari sisi lainnya.

Triangulasi digunakan dengan membandingkan data pengamatan, dokumentasi, dengan hasil wawancara kemudian membanding hasil wawancara dengan dokumentasi berkaitan dan data dicek dari berbagai sumber data. Teknik ini lebih relevan untuk digunakan karena obyek penelitian mengambil beberapa sampling sehingga mudah untuk dilakukan koding dalam proses analisis dengan sehingga analisis bisa dilakukan secara mendalam dan terstruktur.

Cara yang digunakan dalam menguji keabsahan data atau memeriksa kebenaran data adalah dengan uji kredibilitas untuk penelitian kualitatif yang meliputi; perpanjangan pengamatan, pengamatan terus menerus, triangulasi baik triangulasi sumber data maupun triangulasi teknik pengumpulan data, dan menggunakan bahan referensi.

Penelitian juga menguji transferability, dan defenability instrument. Creswell menyebutkan jika *“Triangulation is the process of corroborating evidence from different individuals, types of data, or methods of data collections in descriptions and themes in qualitative research”*.<sup>14</sup> Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi empat teknik yaitu sebagai berikut:.

---

14 John W. Creswell, *Educational Research*, (Ohio, Pearson education, 2008) h.226

### 1. **Kredibilitas (*Credibility*)**

Kriteria ini digunakan untuk memenuhi nilai kebenaran dari data dan informasi yang dikumpulkan. Untuk memperoleh hasil penelitian yang kredibel, yaitu dengan perpanjangan kehadiran peneliti, pengamatan terus-menerus, triangulasi, diskusi teman sejawat, analisis kasus negatif, pengecekan atas kecukupan referensial, dan pengecekan anggota.<sup>15</sup> Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data sehingga peneliti dapat mengecek temuannya dengan jalan mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan, mengeceknya dengan berbagai sumber data, dan memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan. Kriteria ini digunakan dalam usaha untuk mendapatkan hasil penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, sehingga tidak ada keraguan didalamnya.

### 2. **Transferabilitas (*Transferability*)**

Kriteria ini digunakan untuk memenuhi kriteria bahwa hasil penelitian yang dilakukan dalam konteks (*setting*) tertentu dapat ditransfer pada subjek lain yang memiliki tipologi yang sama. Hasil penelitian sangat tergantung pada kesamaan konteks, apabila konteks pengirim relatif sama dengan konteks penerima maka barulah temuan itu dapat ditransfer, oleh sebab itu menuntut peneliti melaporkan hasil penelitiannya sehingga uraiannya harus mengungkapkan secara khusus sekali segala sesuatu yang dibutuhkan oleh pembaca agar dapat memahami temuan-temuan yang diperoleh.

### 3. **Dependabilitas (*Dependability*)**

Kriteria ini digunakan untuk menilai proses penelitian kualitatif bermutu

---

<sup>15</sup> Beni Ah.mad Saebani dan Kadar Nurjaman, *Manajemen Penelitian*, h176

atau tidak, dengan mengecek apakah peneliti sudah cukup hati-hati, apakah ia membuat kesalahan dalam mengkonseptualisasikan rencana penelitiannya, pengumpulan data, dan penginterpretasiannya. Adapun kriteria yang satu ini digunakan untuk menilai penelitian ini, dan mengecek terhadap segala sesuatu memang sudah sesuai dengan rencana yang telah disusun, dan mendeskripsikan apakah terjadi kesalahan dalam pembuatan konsep dan penginterpretasiannya.

#### **4. Konfirmabilitas (*Confirmability*)**

Kriteria ini digunakan untuk menilai kualitas hasil penelitian dengan tekanan pertanyaan apakah data dan informasi serta interpretasi dan lainnya didukung oleh materi yang ada dalam *audit trail*. Kriteria ini juga digunakan untuk menilai kualitas penelitian terhadap data, dan informasi yang telah digunakan didukung oleh materi yang ditemukan di lapangan.